

ABSTRAK

HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN MENGANDUNG PURIN DENGAN HIPERURISEMIA DI PUSKESMAS SUKARAJA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2014

Oleh:

ANGGA ALPIANSYAH

Hiperurisemia adalah peningkatan kadar asam urat dalam darah, lebih dari 7,0 mg/dL pada laki-laki dan lebih dari 5,7 mg/dL darah pada wanita. Hingga saat ini kejadian pasti hiperurisemia dimasyarakat masih belum jelas. Kejadian hiperurisemia disebabkan oleh berbagai faktor resiko dan salah satunya adalah konsumsi makanan yang mengandung purin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsumsi makanan mengandung tinggi purin sebagai faktor resiko terjadinya hiperurisemia di Puskesmas Sukaraja Bandar Lampung 2014. Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan *case control*, penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling* dan memiliki 176 responden yang terdiri dari 88 orang responden sebagai kasus hiperurisemia dan 88 orang responden kontrol dengan kadar asam urat normal. Pada hasil penelitian yang memiliki konsumsi purin yang tidak baik, memiliki resiko 4,882 kali lebih tinggi untuk mengalami hiperurisemia daripada orang yang memiliki konsumsi yang baik dengan nilai P sebesar 0,001 dan interval kepercayaan 95% (1,174-13,691). Hal ini berarti konsumsi makanan mengandung purin merupakan faktor resiko terjadinya hiperurisemia di Puskesmas Sukaraja Bandar Lampung tahun 2014.

Kata Kunci: Faktor Resiko, Hiperurisemia, Kasus Kontrol, Konsumsi Makanan.